



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 23 Februari 2014

Halaman: 1

Ciptakan Anak Ceria dan Mulia

Pemkot dan PKK Fokus Tingkatkan Mutu Pendidik

JOGIA - Peran pendidik dan pengasuh pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam mengembangkan potensi anak usia dini perlu ditingkatkan. Ini diperlukan agar anak di Kota Jogja ceria serta terbentuk sikap, watak dan kepribadian yang mulia.

Hal itu terungkap dalam sosialisasi program kerja Forum PAUD Kota Jogja Tahun 2014 dan Penandatanganan MoU Forum PAUD dengan Lembaga Peduli Anak Bangsa di Pendapa Balai Kota Jogja kemarin (22/2).

Sekkot Kota Jogja Titik Sulastri berharap Pemkot Jogja bersama masyarakat dapat membangun komitmen kuat terhadap kepedulian pendidikan anak. "Sehingga anak-anak di Kota Jogja terbentuk menjadi anak yang berkualitas, berkarakter, dan berbudaya," kata dia.

* Baca Ciptakan... Hal 9

Metode FGD diharapkan pendidik inklusi mendapat gambaran mengenai program permasalahan yang masih terjadi di wilayah kecamatan hingga kelurahan.

TRI KIRANA MUSLIDATUN
Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja

CIPTAKAN...
Sumbangan dari hal 1

Sosialisasi tentang peran pendidik dan pengasuh PAUD itu diikuti 177 pengasuh PAUD. Mereka adalah Bunda PAUD dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan. Hadir pula Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun.

Menurut Titik, penghargaan Kota Layak Anak yang diraih Kota Jogja pada 2012 dan 2013 dapat menjadi cermin pendidikan tingkat PAUD. "Termasuk sekolah inklusi," terangnya.

Titik menyatakan, pemkot juga menyoroti nota kesepahaman (*memorandum of understanding*) yang dibangun bersama Lembaga Peduli Anak Bangsa. Menurutnya, kesepakatan itu dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan para kader PAUD di Kota Jogja dalam mendampingi anak didik.

Melalui nota kesepahaman itu prinsip-prinsip profesional mesiti mampu ditunjukkan para pengasuh dan pendidik. Mereka wajib mengemban amanah dengan dilandasi kesungguhan hati.

Para pendidik dan pengasuh dapat memiliki insting pendidik yang mampu memahami anak didik. "Saatnya mengerti dan diharapkan anak-anak Kota menjadi ceria, terbentuk sikap watak dan kepribadian yang mulia. Keterampilan, kekuatan fisik, dan kemampuan nalar menjadi tongkat estafet pembangunan

LEBIH BAIK: Ketua Tim Penggerak PKK Tri Kirana (kanan) menyaksikan penandatanganan MoU Forum PAUD di Pendapa Balai Kota Jogja kemarin (22/2).

di Kota Jogja," harapnya.

Sedangkan Tri Kirana menyatakan, salah satu isi nota kesepahaman tersebut adalah memberikan pelatihan bagi para pendidik inklusi dan pelatihan tentang isu-isu perkembangan anak usia dini di Kota Jogja dalam bentuk *forum discussion group* (FGD/diskusi grup). Metode ini diharapkan dapat memunculkan kreativitas dan inovasi pembelajaran.

Langkah tersebut ditujukan untuk meningkatkan mutu para pendidik inklusi tingkat PAUD. Metode ini merupakan wujud kerja sama yang dibangun PAUD Kota Jogja bersama Tim Penggerak PKK Kota Jogja dan Lembaga Peduli Anak Bangsa.

"Dengan metode FGD diharapkan pendidik inklusi mendapat gambaran mengenai program permasalahan yang masih terjadi di wilayah kecamatan hingga kelurahan," terang Ana, panggilan akrab Tri Kirana Muslidatun.

Menurutnya, metode FGD juga mampu memberikan gambaran bagi pengasuh, pengelola, orang tua, dan anak didik. Selain itu, kegiatan tersebut memunculkan gambaran mengenai peran pendidik dan orang tua dalam pengasuhan pada anak usia dini.

Ana menegaskan, memahami keadaan anak usia dini yang berkebutuhan khusus dengan mengidentifikasi kebutuhan setiap wilayah merupakan hal penting. "Saya berharap kegiatan ini mampu merumuskan sebuah rekomendasi pembinaan dan layanan pendampingan di 14 kecamatan di Kota Jogja," ujarnya.

Istri Wali Kota Jogja Haryadi Saputri tersebut menambahkan, pelaksanaan PAUD merupakan bentuk komitmen Pemkot Jogja dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Melalui rangsangan, kata dia, pendidikan dapat membantu pertumbuhan daya motorik anak untuk memasuki level pendidikan selanjutnya.

Sedangkan pembina Lembaga Peduli Anak Bangsa Sunarti Hapsari mengatakan, anak memiliki hak memperoleh pemenuhan pendidikan. Di sisi lain, pemenuhan pendidikan terhadap anak merupakan kewajiban orang tua dan masyarakat. (*hrp/amd/gr*)

Instansi	Nilai Berita
1. TP. PKK	<input type="checkbox"/> Negatif
2. Din. Pendidikan	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Positif
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005